

## ABSTRAK

**Muhammad Rasyad**, 1301421474, *Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an oleh masyarakat Birayang Hulu Sungai Tengah(studi kasus perlindungan diri)*, di bawah bimbingan Drs. Arni Daily M.Fil.i dan Dr.Wardani, M. Ag.  
Kata Kunci: *Perlindungan diri, mana, magi, magis*

Berinteraksi dengan al-Qur'an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat al-Qur'an tertentu secara magis. Pengalaman bergaul dengan al-Qur'an itu meliputi bermacam-macam bentuk kegiatan, misalnya membaca al-Qur'an, memahami dan menafsirkan al-Qur'an, berobat dengan al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan al-Qur'an dan melindungi diri dengan al-Qur'an. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menghayati al-Qur'an, tergantung dari latar belakang pendidikan masing-masing orang. Dari kadar kemampuan yang berbeda-beda itulah, setiap orang memiliki cara dan tujuan berbeda pula dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, sehingga akan menghasilkan perilaku yang beraneka ragam. Sebagaimana hal tersebut terjadi di Birayang Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan ayat-ayat perlindungan diri yaitu; (1) Apa saja ayat-ayat serta simbol al-Qur'an yang dibaca untuk perlindungan diri tersebut, (2) Bagaimana aplikasi ayat al-Qur'an yang digunakan untuk perlindungan diri dan apakah ada syaratnya, (3) Bagaimana pemahaman orang yang membaca ayat al-Qur'an tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *Study Living Quran*, penulis menggunakan data yang bersifat observasi, wawancara, dan data-data arsip lainnya, seperti berupa dokumen sejarah, kitab, buku, dan alat-alat lainnya yang diperlukan, bahkan skripsi dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan kajian *Living Quran*. Data diuraikan secara deskriptif dengan mengiringkan penjelasan terkait dengan apa yang sedang dikaji.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa peran surah-surah/ayat-ayat al-Qur'an lebih banyak digunakan untuk perlindungan diri, yang walaupun terkadang pemahaman narasumber terhadap ayat-ayat perlindungan diri kurang tepat dengan pemahaman ayat-ayat perlindungan diri secara umum.

Kemudian dipahami perilaku magis terhadap surah-surah/ayat-ayat al-Qur'an bila ditinjau dari segi sifatnya dapat dimasukkan kategori magi putih, yakni menguntungkan bagi orang lain terutama diri sendiri, sedangkan menurut tujuannya magi ini dinamai magi protektif yang bertujuan melindungi sesuatu dari hal-hal yang berbahaya atau merugikan, seperti melindungi hak milik, menolak bahaya, dan sebagainya.